



BUJANG DAYANG BUKU ALTERNATIF MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMP NEGERI 1 PANGKALANBARU

Sri Mardiyah¹ & Ratu Wardarita²;

¹Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalanbaru, Indonesia

²Universitas PGRI Palembang, Indonesia

¹Contributor Email: simardiyah544@gmail.com

Received: Jan 23, 2023

Accepted: Sep 18, 2023

Published: Nov 30, 2023

Article Url: <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/1056>

Abstract

This paper is motivated by the low reading interest of students in Pangkalanbaru 1 State Junior High School, so it is necessary to develop school literacy programs that are liked by students so that they can increase their reading interest. Among them is the Bujang Dayang Buku program. The Bujang Dayang Buku program is a program that involves all Pangkalanbaru 1 State Junior High School students to motivate them to visit the library more often and read as many books as possible each semester. Bujang Dayang Buku was chosen based on the number of visits to the library and the number of books read in one semester. The number of visiting students was monitored through the visiting book they filled, while the number of books read was based on how many books were borrowed and the contents could be understood by students by making a synopsis. From the visitor data obtained during the 2016/2017 to 2018/2019 academic year, there was an increase of around 546 visitors, while there were about 1,298 borrowers when compared to visitor data and borrower data from previous years. Thus, it can be concluded that the Bujang Dayang Buku program as an alternative can increase students' reading interest in SMP Negeri 1 Pangkalanbaru.

Keywords: *Bujang Dayang Buku; Library; Borrowers; Visitors*

Abstrak

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalanbaru sehingga perlu disusun program-program literasi sekolah yang disukai para siswa sehingga dapat meningkatkan minat bacanya. Di antaranya adalah dengan program Bujang Dayang Buku. Program Bujang Dayang Buku adalah program yang melibatkan seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalanbaru untuk memotivasi mereka lebih sering mengunjungi Perpustakaan dan membaca buku sebanyak-banyaknya setiap semester. Bujang Dayang Buku dipilih berdasarkan banyaknya jumlah kunjungan ke perpustakaan dan banyaknya buku yang dibaca selama satu semester. Banyaknya siswa berkunjung dipantau melalui buku kunjungan yang mereka isi, sedangkan banyaknya buku yang dibaca berdasarkan berapa banyak buku yang dipinjam dan dapat dipahami isinya oleh siswa dengan cara membuat sinopsis. Dari data pengunjung yang diperoleh selama tahun ajaran 2016/2017 hingga 2018/2019, ada peningkatan sekitar 546 pengunjung, sedangkan peminjam ada sekitar 1.298 peminjaman bila dibandingkan dengan data pengunjung dan data peminjam tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program Bujang Dayang Buku sebagai salah satu alternatif dapat meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalanbaru.

Kata Kunci: *Bujang Dayang Buku; Perpustakaan; Peminjam; Pengunjung*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, penguasaan diri, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003). Secara tegas pada bab III pasal 4 butir 4 UU SISDIKNAS menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas. Selanjutnya dalam butir 5 menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Lebih lanjut, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 40, ayat 2, butir a menyatakan Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis (Makhdom, 2022).

Berdasarkan undang-undang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan harus kreatif dan inovatif. Artinya adalah bagaimana menciptakan cara yang efektif, mudah namun menyenangkan bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas (Muhibbah, 2023). Inilah tantangan yang harus dipikirkan bersama agar para siswa dapat memperoleh layanan pendidikan yang paripurna.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2015 menggalakkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu menumbuhkan budi pekerti, menetapkan bahwa tiap sekolah merupakan tempat yang nyaman dan tempat yang inspiratif bagi guru, dan/ atau tenaga kependidikan (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015).

Siswa SMP Negeri 1 Pangkalanbaru berjumlah 714 orang (21 Rombel) yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020. Dengan jumlah guru yang hanya 40 orang, tentu ini menjadi pekerjaan yang tidak ringan. Untuk mendapat pelayanan yang maksimal perlu adanya strategi-strategi yang handal, mengingat anak-anak yang sekarang disebut anak zaman millennial ini berbeda dengan anak zaman sebelumnya. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan perpustakaan. Seperti yang terdapat dalam PP Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Minat baca yang rendah menjadi salah satu penyebab siswa-siswa di SMP Negeri 1 Pangkalanbaru belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Oleh sebab itu pihak sekolah perlu membuat program yang dapat meningkatkan minat baca siswa, terutama di Perpustakaan. Salah satu Program Perpustakaan "Tunas Muda" SMP Negeri 1 Pangkalanbaru adalah Program *Bujang Dayang Buku*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) *Bujang* atau *bujangan* adalah sebutan untuk seorang pria yang belum atau tidak mempunyai istri atau pasangan. Sedangkan *dayang* adalah anak perempuan atau gadis.

Pengertian kata *bujang* dan *dayang* di atas sama halnya dengan maksud *bujang* dan *dayang* dalam Bahasa Bangka. Sama-sama berarti laki-laki dan perempuan yang belum menikah. Sedangkan kata Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari lembaran kertas pada buku disebut halaman KBBI (2016).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu; gairah; keinginan. Sedangkan minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.

Maksud dari Program *Bujang Dayang* Buku adalah satu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Pangkalanbaru untuk menobatkan satu orang siswa putra sebagai *Bujang* dan satu orang siswa putri sebagai *Dayang* bila paling banyak mengunjungi perpustakaan dan membaca buku dan membuat sinopsis buku yang dibaca selama satu (1) semester sekali.

Pada latar belakang masalah memperlihatkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 1 Pangkalanbaru masih kurang peminat baik dari pengunjung maupun peminjam, sehingga perlu dicarikan solusinya. Untuk memberi panduan dalam pemecahan masalah, permasalahan dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Program *Bujang Dayang* Buku sebagai Alternatif meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Pangkalanbaru?
2. Bagaimanakah hasil atau dampak dari penerapan Program *Bujang Dayang* Buku sebagai Alternatif dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Pangkalanbaru?

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Meningkatkan minat baca siswa dengan Program *Bujang Dayang* Buku
- b. Meningkatkan minat dan motivasi siswa agar sering

mengunjungi perpustakaan

- c. Mengajak siswa lebih banyak membaca buku untuk menambah wawasan.
- d. Mengajak siswa berekreasi sehat.
- e. Memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiono, 2016). Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan "Tunas Muda" SMP Negeri 1 Pangkalanbaru, untuk subyek penelitiannya adalah siswa SMP Negeri 1 Pangkalanbaru kelas VII, VIII dan IX.

Persiapan sebelum melakukan penilaian untuk menentukan *Bujang Dayang Buku* di SMP Negeri 1 Pangkalanbaru setiap satu semester, petugas perpustakaan menyiapkan:

1. Buku Pengunjung

Buku Pengunjung ini wajib diisi oleh setiap pengunjung perpustakaan tidak terkecuali para siswa SMPN 1 Pangkalanbaru setiap mengunjungi perpustakaan.

2. Buku Peminjam

Buku Peminjam digunakan untuk mencatat buku-buku yang dipinjam oleh pengunjung perpustakaan dalam jangka waktu tertentu.

a. Tahap Penilaian

Untuk menentukan *Bujang Dayang Buku* di SMP Negeri 1 Pangkalanbaru setiap satu semester, ada tiga (3) tahap penilaian yang dilakukan oleh petugas perpustakaan yaitu :

- 1) Tahap I , dilihat dari jumlah kunjungan ke perpustakaan selama satu semester.

2) Tahap II, dilihat dari jumlah buku yang dipinjam selama satu semester.

3) Tahap III, membuat dua (2) sinopsis buku yang telah dibaca.

Pada tahap satu, petugas perpustakaan menghitung lima (5) jumlah pengunjung terbanyak melalui buku pengunjung. Tahap kedua, petugas perpustakaan menghitung lima (5) jumlah peminjam buku terbanyak. Tahap ketiga, sepuluh (10) orang tadi dijadikan finalis dan selanjutnya diminta menulis dua (2) buah sinopsis, fiksi dan non fiksi yang judul bukunya ditentukan oleh petugas perpustakaan dari buku yang pernah dibacanya. Kemudian sinopsis yang telah ditulis, dinilai oleh petugas perpustakaan dengan menggunakan lembar penilaian seperti berikut:

Contoh Lembar Penilaian Sinopsis

LEMBAR PENILAIAN SINOPSIS

Nama Siswa :
Kelas / Semester :
Judul Buku :
Pengarang :

No.	Uraian	Nilai Maksimal	Nilai yang diperoleh
1.	Kesesuaian Isi	30	
2.	Ejaan	30	
3.	Kelengkapan Isi	20	
4.	Kerunutan	20	
	Jumlah	100	

Kriteria Penilaian :

1) Kesesuaian Isi

Sangat sesuai dengan isi buku	30
Sesuai	25
Agak sesuai	20
Cukup sesuai	15
Kurang sesuai	10
Tidak sesuai	0

2) Ejaan

Tepat	30
Agak tepat	25
Cukup Tepat	20
Kurang tepat	10
Tidak Tepat	0

3) Kelengkapan Isi

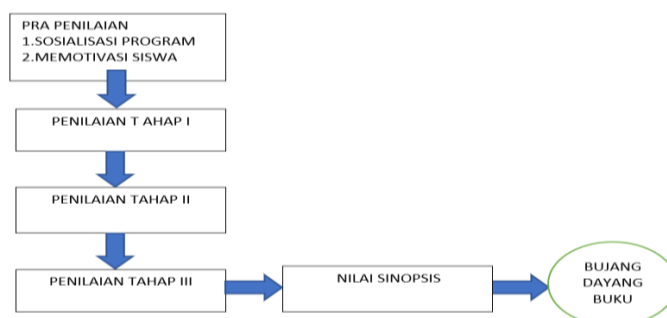
Sangat Lengkap	20
Lengkap	15
Cukup lengkap	10
Kurang lengkap	5
Tidak lengkap	0

4) Keruntutan

Sangat runut	20
Runut	15
Cukup runut	10
Kurang runut	5
Tidak runut	0

Selanjutnya nilai sinopsis non fiksi dan fiksi diakumulasi. Siswa putra yang memperoleh nilai sinopsis tertinggi berhak menjadi *Bujang Buku*, dan siswa putri yang memperoleh nilai tertinggi berhak menjadi *Dayang Buku*.

ALUR PENILAIAN



C. Hasil dan Pembahasan

Program *Bujang Dayang* Buku ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa khususnya di Perpustakaan sekolah. Strategi ini digunakan agar para siswa tertarik untuk membaca atau sekedar mengunjungi perpustakaan sekolah.

1. Hasil

SMP Negeri 1 Pangkalanbaru termasuk sekolah dengan jumlah siswa terbesar di Kabupaten Bangka Tengah. Jumlah rombongan belajar (rombel) seluruhnya 21, dengan rata-rata 36 orang siswa per kelas. Berikut data jumlah siswaselama 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun Pelajaran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2016/2017	367	396	763
2017/2018	377	375	752
2018/2019	369	363	732

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa SMP Negeri 1 Pangkalanbaru sedikit mengalami penurunan setiap tahun pelajaran, hal ini disebabkan ada pembagian siswa di Kecamatan Pangkalanbaru khususnya bagi SMP Negeri 3 Pangkalanbaru yang baru beroperasi tahun pelajaran 2014/2015 dan pengaruh sistem zonasi.

Untuk menentukan *Bujang Dayang* Buku setiap semester, akan dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Tahap I

Pada tahap I ini petugas perpustakaan akan menghitung lima (5) orang siswa yang memperoleh jumlah berkunjung terbanyak ke perpustakaan. Untuk semester satu (1) dihitung dari bulan Agustus sampai November, semester dua (2) dari bulan Januari sampai Mei, dengan melihat di Buku Pengunjung. Contoh format Buku Pengunjung terlampir.

Sebagai contoh, untuk semester dua (2) tahun pelajaran 2018/2019 siswa yang memperoleh jumlah berkunjung terbanyak dari bulan Januari–Mei 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pengunjung Terbanyak Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Kelas	Jumlah
1.	Tita	VII D	58 kali
2.	Desti	VIII C	32 kali
3.	Andre	VII B	49 kali
4.	Jelfiska	VIII A	44 kali
5.	Ferdiano	VIII A	53 kali

Dari data di atas yang paling sering berkunjung adalah Tita dengan jumlah 58 kali, diikuti Ferdiano 53 kali, Andre 49 kali, Jelfiska 44 kali dan Desti 32 kali.

b. Tahap II

Tahap ini petugas perpustakaan akan menghitung lima (5) orang siswa yang memperoleh jumlah peminjaman buku terbanyak dari bulan Januari–Mei. Contoh format Buku Peminjam terlampir.

Sebagai contoh, berikut nama-nama siswa yang paling banyak meminjam buku perpustakaan dalam kurun waktu bulan Januari – Mei 2019.

Tabel 3. Data Peminjam Terbanyak Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester Dua

No.	Nama	Kelas	Jumlah
1.	Tita	VII D	37 buku
2.	Desti	VIII C	18 buku
3.	Andre	VII B	15 buku
4.	Jelfiska	VII A	20 buku
5.	Ferdiano	VII A	31 buku

Data pada Tabel 3 di atas menunjukkan Tita yang paling sering meminjam buku di perpustakaan dengan jumlah 37 buku, diikuti oleh Ferdiano 31 buku, Jelfiska 20 buku, Desti 18 buku dan Andre 15 buku.

c. Tahap III

Tahap III, lima (5) orang pengunjung terbanyak dan lima (5) orang peminjam terbanyak akan mengikuti tes membuat sinopsis. Kebetulan jumlah pengunjung terbanyak dan peminjam terbanyak untuk tahun pelajaran 208/2019 semester dua (2) orangnya sama, jadi yang masuk tahap III ini hanya 5 orang saja. Masing-masing membuat dua sinopsis, satu fiksi dan satu lagi non fiksi sesuai dengan buku yang telah dibaca. (Contoh sinopsis terlampir). Selanjutnya hasil sinopsis akan dinilai dengan menggunakan lembar penilaian sinopsis. (Lembar penilaian sinopsis terlampir).

Berikut nilai sinopsis yang telah dibuat oleh 5 orang siswa.

Tabel 4. Daftar Judul Buku Untuk Sinopsis

NO.	NAMA SISWA	KELAS	JUDUL BUKU FIKSI	PENGA-RANG	JUDUL BUKU NON FIKSI	PENGA-RANG
1.	Tita	VIID	Kisah Si Burung Puyuh (104 hlm)	Irwan	Kajian Tentang Ilmu Syaraf (50 hlm)	Drs. Zaenuri Siro dan Nurhadi
2.	Desti	VIII C	Sang Dian Kampung (100 hlm)	Nazucha Z.	Cara Efektif Memberantas Tikus Sawah (80 hlm)	Ir. Budi Samadi
3.	Andre	VIIB	Burung Nuri dan Semut (52 hlm)	Tedi Rustendi	Sepak Bola (76 hlm)	Ina Hasanah
4.	Jelfiska	VIIA	Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur (52 hlm)	Maya Rohmayati dan Yodi Kurniadi	Menulis Teks Prosedur dalam Bahasa Inggris (84 hlm)	Djatmika dan Didik Pambudi
5.	Ferdiano	VIIA	Kumpulan Cerita Rakyat provinsi Jawa Barat (54 hlm)	Maya Rohmayati dan Yodi Kurniadi	Mengenal Bangun dan Belajar Pecahan (59 hlm)	Didik Djunaedi

Tabel 5. Nilai Sinopsis

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Nilai Sinopsis Fiksi	Nilai Sinopsis Nonfiksi	Jumlah
1.	Tita	VII D	Perempuan	87	89	176
2.	Desti	VIII C	Perempuan	70	75	145
3.	Andre	VII B	Laki-laki	65	69	134
4.	Jelfiska	VII A	Perempuan	76	79	155
5.	Ferdiano	VII A	Laki-laki	82	86	168

Dari jumlah nilai di atas, nilai tertinggi siswa putra diraih oleh Ferdiano kelas VII A dengan jumlah nilai 168 dan siswa putri diraih oleh Tita kelas 8A dengan jumlah nilai 176. Maka yang berhak menjadi *Bujang Dayang Buku Tahun* pelajaran 2018/2019 semester dua (2) yaitu Ferdiano dan Tita.

2. Pembahasan

Program kegiatan *Bujang Bujang Dayang Buku* sudah dimulai sejak tahun pelajaran 2015/2016, namun penulis mengambil data dari laporan bulanan perpustakaan Tunas Muda mulai dari penulis menjadi Kepala Sekolah yaitu tahun pelajaran 2016/2017, 2017/2018 dan 2018/2019.

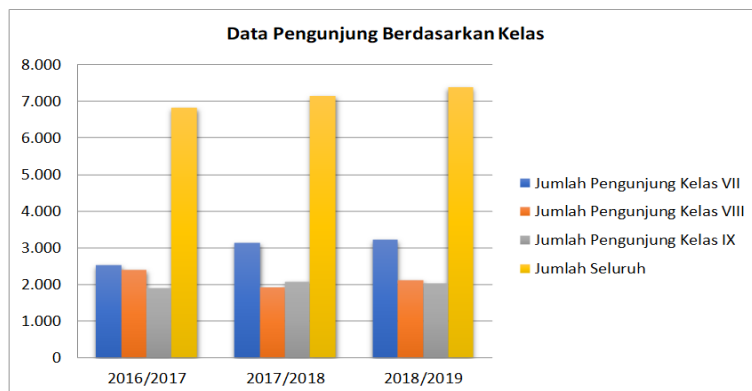
Setelah melewati tahapan-tahapan dalam Program *Bujang Dayang Buku*, kegiatan kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan Tunas Muda mulai menampakkan hasil.

Dari data yang penulis dapatkan melalui laporan bulanan, mulai dari bulan Juli tahun 2016 sampai Mei 2019, dengan program *Bujang Dayang Buku* ini ada kenaikan jumlah pengunjung ke perpustakaan Tunas Muda SMP Negeri 1 Pangkalanbaru, seperti yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 6. Data Pengunjung Berdasarkan Kelas Tahun Pelajaran 2016/2017 – 2018/2019

Tahun Pelajaran	Jumlah Pengunjung Kelas VII	Jumlah Pengunjung Kelas VIII	Jumlah Pengunjung Kelas IX	Jumlah Seluruh
2016/2017	2.526	2.406	1.895	6.827
2017/2018	3.145	1.922	2.069	7.136
2018/2019	3.223	2.115	2.035	7.373

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan jumlah pengunjung setiap tahun pelajaran, terutama kelas VII tahun 2017/2018 sebanyak 619 pengunjung dan kelas IX sebanyak 174 pengunjung. Secara keseluruhan setiap tahun pelajaran ada peningkatan. Untuk melihat lebih jelas perbandingannya penulis sajikan dengan menggunakan grafik berikut:



Grafik 1. Perbandingan Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kelas Tahun Pelajaran 2016/2017 – 2018/2019

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2017/2018 ada peningkatan jumlah pengunjung sebanyak 309 pengunjung bila dibandingkan dengan tahun 2016/2017. Begitu juga untuk tahun 2018/2019 ada peningkatan sebanyak 237 pengunjung dari tahun sebelumnya.

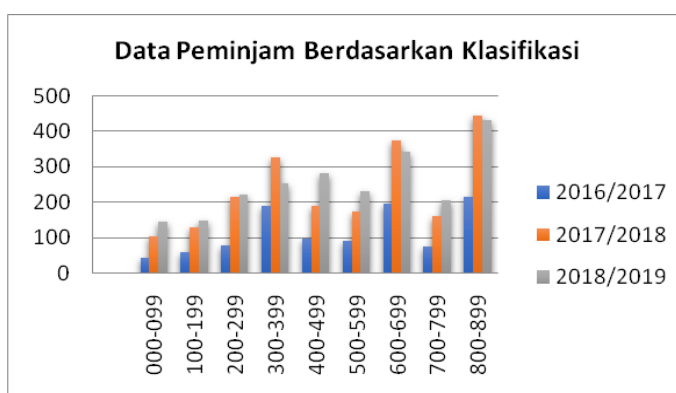
Selain ada peningkatan pada jumlah pengunjung, program *Bujang Dayang* Buku juga dapat meningkatkan jumlah peminjam. Para siswa meminjam buku untuk dibaca di rumah, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berikut data peminjam berdasarkan Klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC).

Tabel 7. Data Peminjam Berdasarkan Klasifikasi DDC

Klasifikasi DDC	2016/2017	2017/2018	2018/2019	Jumlah
000-099	45	103	145	293
100-199	60	129	148	337
200-299	80	214	223	514
300-399	191	327	252	770
400-499	97	190	283	570
500-599	90	173	231	494

Klasifikasi DDC	2016/2017	2017/2018	2018/2019	Jumlah
600-699	195	373	341	909
700-799	76	161	207	444
800-899	214	444	430	1.088
900-999	72	212	258	542
Jumlah	1.120	2.326	2.418	5.864

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun pelajaran ada kenaikan jumlah peminjam. Khususnya di tahun 2017/2018 ada kenaikan yang cukup signifikan yaitu 1.206 peminjam. Sedangkan tahun 2018/2019 ada kenaikan, namun tidak sebanyak tahun pelajaran sebelumnya. Untuk melihat lebih jelas perbandingan jumlah peminjaman buku berdasarkan klasifikasi *Dewey Decimal Classification (DDC)*, berikut grafiknya:



Grafik 2. Perbandingan Jumlah Peminjam Berdasarkan Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa para siswa paling banyak meminjam buku kelas 800-899 (Kesusasteraan), di tempat kedua kelas 600-699 (Pengetahuan Praktis), dan di tempat ketiga kelas 300-399 (Ilmu Sosial).

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata Program *Bujang Dayang Buku* ini sangat bermanfaat terutama untuk meningkatkan minat baca di SMP Negeri 1 Pangkalanbaru. Dengan seringnya para siswa membaca atau meminjam buku di perpustakaan, lama kelamaan aktivitas ini akan menjadi kebiasaan yang positif sehingga menjadi membudaya dan terbentuklah karakter senang membaca.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dari Program *Bujang Dayang* Buku, dapat disimpulkan bahwa dengan mendesain program-program yang sederhana namun tepat sasaran ternyata dapat meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Pangkalanbaru dan kreativitas para pendidik dan tenaga kependidikan sebagai agen perubahan di sekolah sangat dibutuhkan untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh warga SMP Negeri 1 Pangkalan Baru yang telah membantu merealisasikan Program *Bujang Dayang* Buku dan menyelesaikan artikel hasil penelitian ini.

Daftar Referensi

- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istiana, P. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Modul Diklat Teknis Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)*. Jakarta.
- Makhdum, M. (2022). Literasi Sains dan Digital dalam Pembelajaran IPA Melalui Window Shopping Berbantuan Flyer Maker. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(3), 963-976. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i3.718>
- Muhibbah, L. (2023). Efektivitas Metode PQRST untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 93-114. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.761>
- Mustakim. (2014). *Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Siahaan, A. (2017). Teachers' Reading Culture in Madrasah Tsanawiyah Environment of the Target Grant Program of School and Quality

- Component Assistance. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 5(3), 415-430.
<https://doi.org/10.26811/peuradeun.v5i3.169>
- Saifullah Idris, Tabrani ZA, Fikri Sulaiman Ismail, & Amsori. (2020). Assessment of critical education concepts in the perspective of Islamic education, in *Emerging Perspectives and Trends in Innovative Technology for Quality Education 4.0*. 1st Edition. London: Routledge
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tabrani ZA. (2018). *Navigasi Perubahan: Transformasi Pendidikan Agama dalam Dinamisme Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani ZA. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Wardani, I.G.A.K. & Wihardit, K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K. (2018). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardarita, R. (2021). *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Zulkifli & Ikhsan, M. (2007). *Penulisan Karya Ilmiah*. Bangka Belitung: Press.

